

Nama: SUSANTI

NPM: 2413031034

Kelas: A

Mata Kuliah: Akuntansi Keuangan Lanjutan (Pertemuan 2)

1) membuat jurnal umum dari transaksi PT maju jaya bulan Januari 2024

PT maju jaya  
Jurnal umum  
per 31 Januari 2024

Tanggal	Keterangan	F	Debit	Kredit
1 Jan	Kas		Rp 500.000.000	
	modal			Rp 500.000.000
1 Jan	Persediaan		Rp 200.000.000	
	Kas			Rp 200.000.000
5 Jan	Kas		Rp 100.000.000	
	piutang usaha		Rp 50.000.000	
	penjualan			Rp 150.000.000
5 Jan	HPP		Rp 120.000.000	
	Persediaan			Rp 120.000.000
10 Jan	beban listrik dan sewa		Rp 10.000.000	
	Hutang			Rp 10.000.000
15 Jan	beban gaji		Rp 20.000.000	
	Kas			Rp 20.000.000
20 Jan	Kas		Rp 50.000.000	
P	piutang usaha			Rp 50.000.000
25 Jan	peralatan		Rp 60.000.000	
	hutang			Rp 60.000.000
31 Jan	beban depresiasi		Rp 500.000	
	Akumulasi Depresiasi			Rp 500.000

②

PT maju Jaya  
Laporan Saldo (Trial balance)  
Per 31 Jan 2024.

Keterangan	Debit	Kredit
Kas	Rp 430.000.000	
Piutang usaha		
Persediaan	Rp 80.000.000	
Peralatan	Rp 60.000.000	
Akm Depresiasi		Rp 500.000
Utang modal		Rp 70.000.000
Panjualan		Rp 1.500.000.000
HPP	Rp 120.000.000	
beban gaji	Rp 20.000.000	
beban listrik dan sewa	Rp 10.000.000	
beban depresiasi	Rp 500.000.000	
TOTAL	Rp 720.500.000	Rp 720.500.000

③

PT maju Jaya  
Laporan laba rugi  
Per 31 Jan 2024.

(A)

Panjualan	Rp 1.500.000.000
HPP	<u>(Rp 120.000.000)</u>
Laba Kotor	Rp 30.000.000
beban gaji	(Rp 20.000.000)
beban listrik dan sewa	(Rp 10.000.000)
beban depresiasi	<u>(Rp 500.000)</u>
laba bersih (rugi)	(Rp 500.000)

(B)

PT Maju Jaya

Neraca

Per 31 Jan 2024.

Aset		liabilitas dan ekuitas	
Kas	Rp 430.000.000	utang	Rp 70.000.000
Persewaan	Rp 80.000.000	Modal	Rp 500.000.000
Peralatan	Rp 60.000.000	lugi	(Rp 100.000)
Akm Depresiasi	(Rp 500.000)		
Total aktiva	Rp 569.500.000	Total ekuitas	Rp 499.500.000
		Total Pasiva	Rp 569.500.000

4. Analisis singkat menggunakan analisis vertikal (persentase dari Penjualan) untuk laporan laba rugi

Komponen	nilai (Rp)	Persentase (%)
Penjualan	Rp 150.000.000	100%
HPP	Rp 120.000.000	80%
Laba Kotor	Rp 30.000.000	20%
bahan gaji	Rp 20.000.000	13.3%
bahan listrik dan sewa	Rp 10.000.000	6.7%
bahan depresiasi	Rp 500.000	0.3%
Laba bersih	(Rp 500.000)	-0.3%

3. konsep yang digunakan dalam kasus ini:

1. aktual basis → konsep ini relevan karena transaksi dicatat saat terjadinya, bukan saat kas diterima/dibayar sehingga laporan keuangan tersebut menunjukkan kondisi sebenarnya
2. matching principle → konsep ini relevan, yaitu beban sesuai dengan pendapatan sehingga laba tetap.
3. Cost Principle → karena alat dicatat berdasarkan harga beli yang objektif
1. going concern → karena perusahaan dianggap selalu beroperasi